

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN INTERAKSI ORANG TUA ANAK DENGAN KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL ANAK USIA SEKOLAH DI KABUPATEN BANTUL

Nanda Putri Pertiwi¹, Ibrahim Rahmat², Lely Lusmilasari³

ABSTRAK

Latar belakang : Kesehatan mental emosional pada anak usia sekolah merupakan hal yang penting. Periode usia sekolah merupakan waktu yang kritis bagi perkembangan mental emosional anak karena memasuki lingkungan sekolah dengan berbagai rintangan. Penelitian menyimpulkan jika status gizi anak akan berdampak pada perilaku makan, gambaran diri, dan depresi. Interaksi orang tua anak, kesehatan mental orang tua, dan hubungan personal orang tua berpengaruh pada perkembangan dan kesehatan mental emosional anak.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan interaksi orang tua anak dengan kesehatan mental emosional anak.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasi dan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2018-Maret 2019 kepada 79 pasangan ibu dan anak usia 7-9 tahun di SD Srunggo Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan software WHO Anthroplus dan Kuesioner SDQ serta BFRS. Analisis data dengan uji *Fisher* untuk data tidak normal.

Hasil Penelitian : Mayoritas responden anak memiliki status gizi normal (83,5%). Tingkat interaksi orang tua anak yang tinggi dalam penelitian ini sebesar 84,8%. Analisis korelasi antara status gizi dengan kesulitan perilaku dan perilaku pro-sosial didapatkan nilai yang tidak signifikan ($p=1,000$). Analisis korelasi antara interaksi orang tua anak dengan perilaku pro-sosial di dapatkan nilai yang signifikan ($p=0,023$) sementara analisis korelasi antara interaksi orang tua anak dengan kesulitan perilaku di dapatkan nilai yang tidak signifikan ($p=0,282$). Mayoritas kesehatan mental emosional anak usia sekolah dalam kategori normal.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi orang tua anak dengan perilaku pro-sosial namun tidak terdapat hubungan antara interaksi orang tua anak dengan kesulitan perilaku. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kesulitan perilaku dan perilaku pro-sosial anak

Kata Kunci : Interaksi Orang Tua Anak, Kesehatan Mental Emosional, Status Gizi.

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Keperawatan Jiwa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

ASSOCIATION NUTRITIONAL STATUS AND CHILD PARENTS INTERACTION WITH SCHOOL AGED CHILDREN EMOTIONAL MENTAL HEALTH IN BANTUL

Nanda Putri Pertiwi¹, Ibrahim Rahmat², Lely Lusmilasari³

ABSTRACT

Background : Emotional mental health of school-age children is important. The school age is a critical period for children mental development because of environment movement with all obstacles. The study concluded that the nutritional status of children will impact on diet, self-image, and depression. Parent-Child interaction, parents mental health and parent personal relation will impact child emotional mental health.

Objective : This study aimed to find the association between nutritional status and child parent interaction with child emotional mental health in Bantul.

Method : This research is a quantitative research with correlation analytic method and cross-sectional design. This research was conducted in November 2018-Maret 2019 to 79 pairs of mother and 7-9 years old child at SD Srunggo Bantul Yogyakarta. This research used WHO Anthroplus software, SDQ and BFRS. Data analysis used Fisher test for abnormal data.

Results : The majority of child respondents have normal nutritional status (83.5%). The high level of child parent interaction in this study was 84.8%. Correlation analysis between nutritional status with behavioral difficulties and pro-social behavior is not significant ($p=1,000$). Correlation analysis between child parents interaction with pro-social behavior was obtained a significant value ($p=0.023$) while the correlation analysis between child parents interaction with behavioral difficulties is not significant ($p=0.282$). The majority of emotional mental health of school age children is normal.

Conclusion : There was a significant association between child parents interaction with pro-social behavior but there was no association between child parents interaction with behavioral difficulties. There was no association between nutritional status with behavioral difficulties and pro-social behavior.

Keywords : Child Parents Interaction, Emotional Mental Health, Nutritional Status.

¹Undergraduate Nursing Student, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

²Department of Mental Nursing Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

³Department of Pediatric and Maternity Nursing Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada